

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan sumber data, data yang digunakan termasuk ke dalam data sekunder, yaitu harga pokok produksi, karena data yang dibutuhkan untuk penelitian dikeluarkan oleh UMKM percetakan batu bata dalam bentuk laporan keuangan. Dimana metode ini bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

Menurut Sugiyono, (2018:37) penelitian deskriptif adalah sesuatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sehingga menurut Sugiyono, (2018:37) metode analisis deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Metode penelitian ini didalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Adapun macam macam metode penelitian kuantitatif yang paling umum dan sering digunakan adalah korelasi, deskriptif, kasual komparatif, komparatif, eksperimen, survey dan inferensial. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di UMKM percetakan batu bata yang beralamat di Kampung Leuwengkaung RT.07 RW.04, Desa Mekarmulya, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang. Alasan yang mendasari dalam penelitian ini adalah karena UMKM percetakan batu bata belum melakukan pengelompokan biaya dengan jelas dan belum menerapkan metode yang tepat dalam menentukan harga pokok produksi. Perhitungann yang digunakan masih dengan cara yang sederhana.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari Bulan Maret 2023 sampai dengan Bulan Oktober 2023. Meliputi studi literature dan buku, permasalahan, objek dan subjek penelitian, pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal, dan bimbingan proposal.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal penelitian**

No	Kegiatan	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023	September 2023	Oktober 2023
1	Pengajuan Judul								
2	Penulisan Proposal								
3	Bimbingan Proposal								
4	Seminar Proposal								
5	Penulisan Skripsi								
6	Bimbingan Skripsi								
7	Acc Skripsi								
8	Sidang Skripsi								

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2023

### 3.3 Definisi Dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2018:57) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menentukan variabel secara operasional menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian karena bertujuan untuk memberikan kredibilitas pada metodologi dan untuk memastikan reprodutifitas hasil studi. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti yaitu Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan *Process Costing Method* pada UMKM Percetakan Batu Bata Di Desa Mekarmulya maka, dibawah ini merupakan penjelasan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 1. Harga Pokok Produksi

Menurut Astuti aris, (2021:15) harga pokok produksi merupakan biaya yang digunakan untuk proses sampai selesai, baik sebelum atau selama periode berjalan. Seluruh biaya ini merupakan biaya persediaan. Biaya persediaan merupakan seluruh biaya produk yang dianggap sebagai aktiva dalam sebuah neraca kemudian menjadi harga pokok penjualan ketika produk tersebut dijual.

Harga pokok produksi merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memproduksi suatu produk baik berupa barang ataupun jasa. Harga pokok produksi mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang ditambah dengan persediaan produk pada awal proses dan dikurangi oleh persediaan pada akhir proses. Harga pokok produksi berpacu pada periode waktu tertentu. Harha produksi akan sama denagn biaya produksi jika tidak terdapat persediaan produk pada awal dan akhir proses.

#### 2. Harga Pokok Proses (*Process Costing Method*)

Menurut Sari Dian, (2018:4) metode harga pokok proses merupakan metode pengumpulan harga pokok (biaya produksi) yang berdasarkan atas departemen atau proses untuk suatu periode tertentu, biasanya satu bulan.

Metode harga pokok proses merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu misalnya, bulan, triwulan, semester, tahun. Pada metode harga pokok proses perusahaan menghasilkan produk yang homogen, bentuk bersifat standar, dan tidak tergantung spesifikasi yang diminta oleh pembeli. Tujuan produksi untuk mengisi persediaan selanjutnya yang akan dijual kepada pembeli, oleh karena itu sifat produk homogeny dan bentuknya standar maka kegiatan dilakukan secara kontinyu atau terus menerus.

### **3.4 Populasi, Sempel Dan Teknik Sampling**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono, (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahap penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi dan data yang berguna bagi suatu penelitian.

Sedangkan menurut Margono (2018:78) populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan satu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia.

Populasi dalam penelitian ini merupakan biaya-biaya produksi pada UMKM percetakan batu bata milik bapak abudin.

#### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono, (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representative (dapat mewakili).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dari laporan keuangan mengenai komponen Harga Pokok Produksi (HPP) pada UMKM percetakan batu bata milik bapak abudin.

#### **3.4.3 Teknik Sampling**

Menurut Handayani (2020:156), teknik sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dan populasi yang diteliti untuk di jadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi.

Sedangkan menurut Menurut Sugiyono, (2018:138) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yang mana menurut Sugiyono, (2018:138) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berikut merupakan kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini:

1. Laporan keuangan UMKM percetakan batu bata
2. Laporan keuangan mengenai biaya produksi yang dikeluarkan oleh UMKM percetakan batu bata

### **3.5 Pengumpulan Data Penelitian**

#### **3.5.1 Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono, (2018:455) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dat dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sedangkan menurut Danang Sunyoto (2016:21) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.

Pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik dari UMKM percetakan batu bata untuk memperoleh informasi mengenai komponen yang dibutuhkan dalam menghitung harga pokok produksi, wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang berasal dari UMKM percetakan batu bata yang bernama Bapak Abudin.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2018:455) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya

lewat orang lain atau lewat dokumen berupa catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya.

Data sekunder diperoleh dari beragam sumber diantaranya seperti buku, laporan, jurnal, dan sebagainya. Sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari beberapa laporan produksi percetakan batu bata dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2018:224) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data pada penelitian merupakan langkah yang strategis dan sistematis, karena tujuan utama dalam sebuah penelitian merupakan mendapatkan data dan kemudian mengolahnya.

#### 1. Observasi

Menurut Sugiyono, (2018:224) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan produksi yang dilakukan oleh UMKM percetakan batu bata dalam menghasilkan sebuah produk.

#### 2. Wawancara

Menurut Sugiyono, (2018:224) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan pemilik UMKM percetakan batu bata yaitu Bapak Abudin, dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian dan berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi.

#### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2018:224) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku,

arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah penentuan harga pokok produksi seperti data mengenai biaya yang dikeluarkan oleh UMKM percetakan batu bata dalam memproduksi produk.

Data yang dibutuhkan diantaranya sebagai berikut:

1. Gambaran umum UMKM
2. Biaya produksi
3. Biaya non produksi
4. Penentuan harga pokok produksi
5. Total produk selesai yang telah dihasilkan
6. Data penjualan
7. Keuntungan yang diharapkan

### 3.5.3 Instrument Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian. Instrument ini digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

Instrument dalam penelitian ini merupakan dokumentasi serta wawancara. Pada penelitian ini dokumentasi yang dimaksud yaitu mengenai laporan biaya produksi tahun 2022 yang diperoleh dari UMKM percetakan batu bata.

### 3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2018:148) penelitian deskriptif adalah sesuatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sehingga menurut Sugiyono, (2018:148) metode analisis deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari objek penelitian dengan cara menghitung harga pokok produksi kemudian diuraikan dalam bentuk angka, data kuantitatif pada penelitian mencakup biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik dan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan *process costing method*.

### 3.6.1 Rancangan Analisis

Adapun rancangan analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data

Dengan mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang dibutuhkan dalam setiap proses penelitian.

#### 2. Pemilihan data

Setelah mengumpulkan data komponen biaya produksi, selanjutnya dilakukan pemilihan data sesuai dengan klasifikasi biaya.

#### 3. Analisis data

Setelah dilakukannya pengumpulan data, selanjutnya semua data yang ada di analisis kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penulis dalam menghitung harga pokok produksi dari setiap barang yang diproduksi dan untuk mengetahui permasalahan yang ada serta mencari penyebab dan dampak sesuai dengan teori yang ada.

#### 4. Simulasi perhitungan

Setelah dilakukan analisis data, langkah selanjutnya adalah mensimulasikan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan serta melakukan simulasi perhitungan dengan menggunakan metode *process costing* dalam menentukan perbedaan kedua metode tersebut, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan sejauh mana peran *process costing* dalam kegiatan produksi UMKM.

##### 1) Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode Perusahaan

Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan perhitungan yang diimplementasikan oleh perusahaan.

2) Analisis harga pokok produksi menggunakan metode *process costing*.

Perhitungan biaya proses dilakukan berdasarkan total biaya periode produksi, dengan cara membagi total biaya produksi periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

Menurut (Mulyadi, 2017) perhitungan harga pokok produksi:

**Harga pokok produksi:**

Biaya bahan baku	Rp. XXX
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. XXX
Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp. XXX+
Harga pokok produksi	Rp. XXX

Menurut (Mulyadi, 2017) harga pokok produksi menggunakan metode *process costing*:

Biaya bahan baku	Rp. XXX
Biaya bahan penolong	Rp. XXX
Biaya tenaga kerja	Rp. XXX
Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp. XXX+
Harga pokok produksi	Rp. XXX

